

**HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN
KECENDERONGAN STRATEGI COPING
PADA REMAJA DARI KELUARGA
*SINGLE PARENT***

SKRIPSI

Cicilia Arista Septani Naibaho

17.E1.0047



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN
KECENDERONGAN STRATEGI COPING
PADA REMAJA DARI KELUARGA
*SINGLE PARENT***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Cicilia Arista Septani Naibaho

17.E1.0047



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

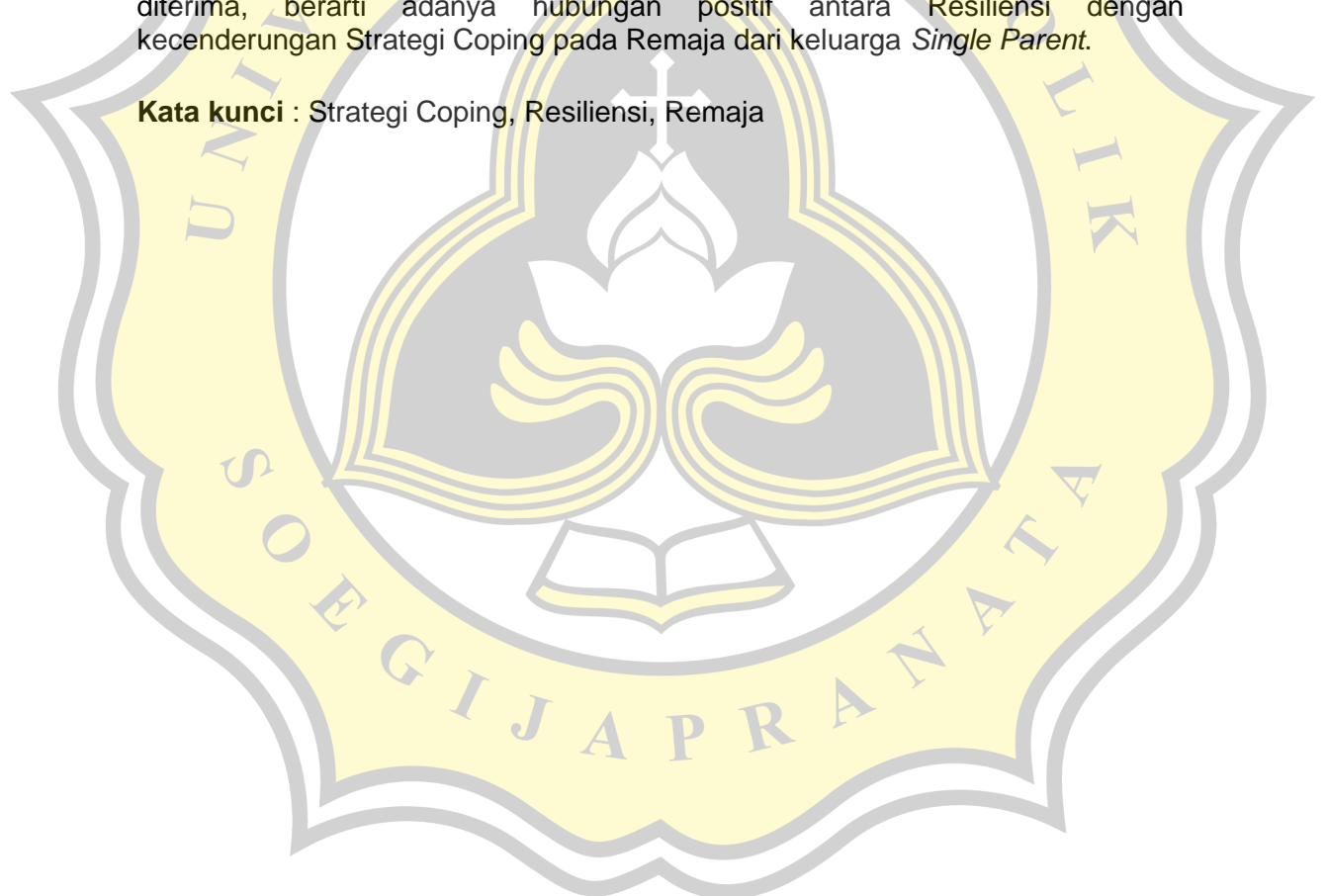
SEMARANG

2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya korelasi positif antara Resiliensi dengan Strategi Coping pada Remaja dari keluarga *Single Parent*. Hipotesis dari penelitian ini ialah adanya hubungan antara Resiliensi dengan kecenderungan Strategi Coping pada Remaja dari keluarga *Single Parent*. Artinya semakin tinggi Resiliensi maka Remaja dari keluarga *Single Parent* cenderung menggunakan *Emotion Focused Coping*, sedangkan semakin rendah Resiliensi maka Remaja dari keluarga *Single Parent* cenderung menggunakan *Problem Focused Coping*. Populasi pada penelitian ini ialah anak dengan latar belakang dari keluarga *Single Parent* dengan usia 17-21 tahun di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah Regresi Logistik Biner dengan analisis kuantitatif korelasional yang diukur menggunakan Skala Resiliensi yang di adaptasi dari aspek milik Reivich dan Shatte serta Skala Strategi Coping yang di adaptasi dari aspek milik Lazarus dan Folkman yang disebarluaskan melalui *Google Form*. Hasil dari penelitian ini di uji korelasi Regresi Logistik Biner dan memperoleh hasil nilai korelasi 0.593 dengan signifikansi 0.000 ($r_{xy} = 0.593$, $p < 0.01$) dan nilai F_0 sebesar 42.331, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, berarti adanya hubungan positif antara Resiliensi dengan kecenderungan Strategi Coping pada Remaja dari keluarga *Single Parent*.

Kata kunci : Strategi Coping, Resiliensi, Remaja



Abstract

The aim of this research is to determine the existence of a positive correlation between Resilience and Coping Strategies in Broken Home Adolescents. The hypothesis of this research is that there is a relationship between Resilience and the tendency for Coping Strategies in Broken Home Adolescents. This means that the higher the Resilience, the Broken Home Adolescents tend to use Emotion Focused Coping, while the lower the Resilience, the Broken Home Adolescents tend to use Problem Focused Coping. The population in this study were children from Broken Home family backgrounds aged 17-21 years in Indonesia. The method used in this research is Binary Logistic Regression with correlational quantitative analysis which is measured using the Resilience Scale adapted from Reivich and Shatte's aspects and the Coping Strategy Scale adapted from Lazarus and Folkman's aspects which are distributed via Google Form. The results of this research were tested for a Binary Logistic Regression correlation and obtained a correlation value of 0.593 with a significance of 0.000 ($r_{xy} = 0.593$, $p < 0.01$) and an F_0 value of 42.331, thus the hypothesis in this study was accepted, meaning that there is a positive relationship between Resilience and the tendency to Coping Strategies for Broken Home Adolescents.

Keywords: Coping Strategies, Resilience, Adolescents

